

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan melakukan survei secara langsung kepada nasabah Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang, yang beralamatkan di Jalan Letkol Iskandar No. 537-538 Kec. Bukit Kecil Kel. 26 Ilir Kota Palembang, Sumatera Selatan Kode pos 30129, Nomor Telepon (0711) 7623257.

B. Sumber data dan jenis data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang didapat secara langsung melalui kuesioner dari lokasi yang diteliti dan data berupa hasil jawaban para responden.¹

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis kuantitatif, yaitu analisis yang bertujuan mengubah kumpulan data mentah menjadi mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas. Serta alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert. Skala ini meminta responden untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pernyataan tentang suatu objek. Skala likert banyak dijumpai dalam riset-riset pemasaran yang menggunakan metode survey dan dapat dikategorikan sebagai skala interval.²

¹ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis : Paradigma Kuantitatif* (Jakarta: Grasindo, 2005).

² marimin Et Al., "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia."

Dalam penelitian ini metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan mengukur nilai rata-rata dari variabel religiusitas dan pengetahuan terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah dengan kepercayaan sebagai variabel intervening. Untuk mengukurnya dilakukan dengan cara menyebar angket serta memberi skor dengan menggunakan *skala likert*, dengan jawaban angket yang diisi oleh nasabah Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.³

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan himpunan unit yang berupa orang atau objek, serta kejadian yang memiliki ketertarikan untuk dipelajari. Maka penelitian ini menggunakan populasi pada nasabah Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.⁴

Sampel sering dikenal dengan contoh. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat digunakan untuk mendapatkan atau menyimpulkan maupun menggambarkan populasi. Teknik pengambilan sebuah sample atau disebut juga dengan teknik sampling yaitu merupakan sebuah metode atau suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁵

Dikarenakan jumlah populasi pada Bank Sumsel belum diketahui, maka penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling*, selanjutnya teknik pengambilan sampelnya yaitu dengan *Convenience Sampling*. Dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui oleh peneliti, maka dalam menentukan jumlah kuisisioner peneliti menggunakan rumus Lemeshow,

³ Ibid.

⁴ Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005).

⁵ Ibid.

yang dimana rumus ini dikemukakan oleh Stanley Lemeshow, David W.Hosmer J, Janeile Klar & Stephen K. Lwanga (1997) Maka rumusnya⁶ :

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel

z: Tingkat kepercayaan 1,96

p: Maksimal estimasi = 0,5

d: *Alpha* (0,10) atau *Sampling Error* = 10%

Melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah: :

$$n = \frac{z^2 \cdot p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,04$$

Maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 96 responden.⁷

Menurut Nursalam (2013), kriteria inklusi merupakan kriteria yang dimana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat

⁶ Aprilli Sugianto and Sarli Rahman, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Lampu Shinyoku Di CV. Sinar Abadi Pekanbaru," *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* 7, no. 2 (2019): 174–184, <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/article/download/439/358>.

⁷ Ibid.

sebagai sampel. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi adalah sebagai berikut⁸:

- a) Beragama Islam.
- b) Berumur diatas 17 tahun.
- c) Nasabah pada produk simpanan tabungan Bank Sumsel Bank Syariah.
- d) Telah menjadi nasabah diatas 1 tahun.
- e) Sehat jasmani dan rohani.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuisisioner dan studi kepustakaan. Metode kuisisioner adalah memberikan pertanyaan yang dilakukan secara tertulis untuk dijawab oleh responden.⁹ Sedangkan studi kepustakaan menggunakan buku-buku serta jurnal-jurnal laporan yang berkaitan dengan penelitian. Skala yang digunakan dalam kuesioner adalah skala likert 1-5 dengan penjelasan sebagai berikut.¹⁰

⁸ Ninig Fatimah, "Gambaran Kemampuan Kognitif Pada Wanita Lanjut Usia Di Desa Orimalang Kecamatan Jamblang Kabupaten Cirebon," *Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu* (2014).

⁹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Pnelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

¹⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS* (Yogyakarta: Andi, 2011).

Tabel 3.1
Penentu Jawaban Kuisisioner

| No | Jenis Jawaban | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju | 5 |
| 2 | Setuju | 4 |
| 3 | Netral | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 |

E. Variabel Penelitian dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan 4 variabel sebagai data yang akan dianalisis. Sebagaimana telah disebutkan dalam judul ini, yaitu: “Peran Kepercayaan Sebagai Mediasi Atas Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah nasabah pada Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang.

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan, menerangkan atau mempengaruhi variabel lainnya.¹¹ Variabel bebas (*Independen*) dalam penelitian ini adalah *Religiusitas* (X1) dan *Pengetahuan* (X2).

¹¹ Yusuf Muri, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau diterangkan oleh variabel lain, tetapi tidak dapat mempengaruhi variabel yang lainnya.¹² Variabel terikat (*Dependen*) pada penelitian ini adalah *Keputusan nasabah* (Y)

c. Variabel Antara (*Intervening*)

Variabel antara (*intervening*) terjadi karena adanya variabel bebas dan merupakan sebab terjadinya perubahan pada variabel terikat, tetapi kadangkala hubungan antara variabel bebas dan terikat bisa langsung terjadi.¹³ Dalam penelitian ini variabel antara (*intervening*) adalah *Kepercayaan*.

d. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian instrumen merupakan suatu hal yang sangat penting. Instrumen pada penelitian berisikan jenis jenis dari variabel, definisi operasional dan indikator. Definisis operasional tersebut harus didasarkan pada kriteria yang dapat diobservasi dan dapat ditentukan kebenarannya.¹⁴

Berikut instrumen penelitian :

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

| No | Variabel | Indikator | Sub In dikator | Skala |
|----|---|--------------|---|--------|
| 1 | Religiusitas (X1) Religiusitas merupakan kesadaran dalam | 1. Keyakinan | 1) Percaya bahwa semua perbuatan akan dipertanggung jawabkan. | Likert |

¹² Ibid.

¹³ Ibid.

¹⁴ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2018).

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | beragama yang meliputi kepatuhan dalam mengerjakan kegiatan ritual, keyakinan terhadap kebenaran agama serta aplikasi dari pengetahuan agama yang dimilikinya, yaitu pengalaman religius. Glock dan Stark (2012) | | <ul style="list-style-type: none"> 2) Percaya akan ajaran Islam adalah hal yang paling benar. 3) Percaya ada dua malaikat yang selalu mencatat semua perbuatan. 4) Percaya bahwa neraka dan surga adalah hal yang pasti. 5) Meyakini bahwa janji dan ancaman Allah akan dilaksanakan. 6) Meyakini bahwa riba merupakan hal yang dilarang oleh agama dan hukumnya haram. | |
| | 2. Praktik Agama | | <ul style="list-style-type: none"> 1) Memilih perbankan syariah saat hendak melaksanakan haji. 2) Menggunakan perbankan syariah saat berzakat. 3) Menggunakan perbankan syariah saat beramal. 4) Shalat membuat hati tenang. | |
| | 3. Pengetahuan agama | | <ul style="list-style-type: none"> 1) Mengetahui dan memahami isi dan pokok-pokok ajaran yang harus dilaksanakan 2) Mengetahui hukum islam (hukum riba) | |
| | 4. Pengalaman atau penghayatan | | <ul style="list-style-type: none"> 1) Mendapat petunjuk bahwa perbuatan saya sesuai ajaran Islam 2) Merasa yakin Allah SWT selalu | |

| | | | | |
|---|---|-----------------------------|---|--------|
| | | | <p>melindungi dan membantu dimanapun berada.</p> <p>3) Merasa tenang dan pikiran jernih saat berdzikir.</p> <p>4) Akan merasa berdosa saat melakukan perbuatan curang/riba.</p> | |
| | | Pengamalan atau konsekuensi | <p>1) Berusaha untuk menyalurkan segala pemasukan dan pengeluaran sesuai ajaran Islam</p> <p>2) Mempertimbangkan bank syariah yang akan digunakan dalam transaksi sesuai ajaran agama Islam</p> <p>3) Sering membaca buku keagamaan serta menerapkannya pada pengelolaan keuangan.</p> <p>4) Memilih produk dan jasa bank syariah karena nisbahnya.</p> <p>5) Memilih produk dan jasa syariah karena bebas dari hal-hal yang gharar.</p> <p>6) Memilih produk dan jasa bank syariah karena terdapat akad.</p> <p>7) Memilih produk dan jasa bank syariah karena ajaran agama islam.</p> | |
| 2 | Pengetahuan (X2) Pengetahuan merupakan | 1. Mengetahui | 1) Mengetahui karakteristik atau atribut produk dan | Likert |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | hasil dari penginderaan manusia atau hasil seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Notoatomojo (2012) | | <p>jasa bank syariah</p> <p>2) Mengetahui manfaat produk atau jasa bank syariah</p> <p>3) Mengetahui bahwa bank syariah bebas dari riba</p> <p>4) Mengetahui tentang kepuasan dari produk atau jasa bank syariah</p> | |
| | 2. Memahami | <p>1) Memahami prinsip bagi hasil pada bank syariah</p> <p>2) Memahami bahwa memakai produk bank syariah merupakan jalan yang baik dalam perekonomian untuk menuju kebatilan</p> <p>3) Memahami keuntungan yang diperoleh dari menggunakan produk atau jasa bank syariah</p> | | |
| | 3. Aplikasi | <p>1) Aplikasi mudah digunakan</p> <p>2) Aplikasi mudah diakses</p> <p>3) Aplikasi meyakinkan</p> | | |
| | 4. Analisis | <p>1) Dapat mengetahui pengertian bank syariah</p> <p>2) Dapat mengetahui perbedaan bank syariah dan konvensional</p> | | |

| | | | | |
|---|---|----------------|--|--------|
| | | 5. Evaluasi | <ul style="list-style-type: none"> 1) Memilih bank syariah berdasarkan kebutuhan 2) Memilih bank syariah berdasarkan kewajiban seorang muslim 3) Memilih bank syariah berdasarkan pengetahuan | |
| 3 | <p>Kepercayaan (Z)</p> <p>Kepercayaan merupakan ekspektasi atau pengharapan positif bahwa orang lain tidak akan melalui kata-kata, tindakan dan kebijakan serta bertindak secara oportunistik.</p> <p>Robbin & Judge (2008)</p> | 1. Integritas | <ul style="list-style-type: none"> 1) Kejujuran dari produk/ jasa yang didapatkan 2) Kebenaran atas produk / jasa yang diberikan | Likert |
| | | 2. Kompetensi | <ul style="list-style-type: none"> 1) Keterampilan memilah informasi 2) Keterampilan membedakan mana yg baik dan yang buruk | |
| | | 3. Konsistensi | <ul style="list-style-type: none"> 1) Memiliki kemampuan memprediksi 2) Dapat menilai situasi dengan baik | |
| | | 4. Loyalitas | <ul style="list-style-type: none"> 1) Keinginan untuk melindungi orang lain 2) Keinginan untuk menyelamatkan orang lain | |
| | | 5. Keterbukaan | <ul style="list-style-type: none"> 1) kesediaan terhadap pengungkapan diri 2) kesediaan untuk beraksi jujur terhadap pesan-pesan orang lain 3) memiliki perasaan dan pikiran yang jernih | |
| 4 | Keputusan nasabah menggunakan jasa Bank Sumsel Babel Syariah KC Palembang(Y) | 1. Kemantapan | <ul style="list-style-type: none"> 1) Kemantapan pada sebuah produk dan jasa 2) Menikmati produk dan | Likert |

| | | |
|--|--------------------|---|
| Keputusan merupakan sebuah tahapan dalam pengambilan keputusan pembelian dimana konsumen melakukan kegiatan yang sesungguhnya. Kotler (2008) | | jasa yang telah dipilih |
| | 2. Kebiasaan | 1) Kebiasaan dalam membeli produk 2) Kebiasaan dalam memilih produk |
| | 3. Rekomendasi | 1) Memberikan rekomendasi kepada orang lain 2) Memberikan informasi menarik dan bermanfaat kepada orang lain 3) Meyakini orang lain dengan membeli produk atau jasa di bank syariah |
| | 4. Pembelian Ulang | 1) Membeli ulang produk yang telah dibeli 2) Menambah produk atau jasa lain di bank syariah 3) Tidak menggunakan produk atau jasa lain selain di bank sumsel babel syariah |

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini digunakan untuk menghasilkan jawaban dari kusioner yang bentuk angka-angka dengan metode statistik. Teknik analisi data ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package For The Social Sciences*) Versi 23. Dalam

prosesnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Penelitian atau Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, suatu instrumen akan dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.¹⁵ Hasil uji validitas akan dikatakan valid, jika :

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dinyatakan valid
- b) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan akan dinyatakan tidak valid.¹⁶

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan sejauh mana suatu alat dapat diandalkan dan dipercaya untuk mengukur suatu objek yang akan diukur. Uji ini dapat melihat konsistensi alat dalam mengukur gejala yang sama.¹⁷

Suatu pernyataan akan dikatakan reliabilitas, jika :

- a) Apabila nilai *cronbach alpha* $> 0,60$, maka pernyataan dikatakan reliabel.

¹⁵ Ida Ayu Purnama, "Pengaruh Skema Kompensasi Denda Terhadap Kinerja Dengan Risk Preference Sebagai Variabel Moderating," *Jurnal Nominal* Vol.04, no. 01 (2015).

¹⁶ Ibid.

¹⁷ Ibid.

b) Apabila nilai *cronbach alpha* $< 0,60$, maka pernyataan dikatakan tidak reliabel.¹⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dengan tujuan untuk dapat mengetahui bahwa data yang ada terdistribusi normal dan independen. Walaupun normalitas suatu data tidak terlalu penting, tetapi sebaiknya data yang ada berkontribusi normal. Uji normalitas menjadi penting karena dengan normalnya suatu data maka data tersebut dapat dianggap mewakili suatu populasi.¹⁹

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$), dimana variabel akan diukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan metode TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor*

¹⁸ Ibid.

¹⁹ Angrita Denziana, Indrayenti, and Ferdinan Fatah, "Corporate Financial Performance Effects of Macro Economic Factors Againsts Stock Return," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* vol.5, no. 2 (2014).

(VIF) dengan ketentuan tidak terjadi multikol jika *Tolerance* > 0,1 dan VIF > 10.²⁰

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan varian residual yang tidak sama ada semua pengamatan didalam model regresi dimana regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas.²¹

d. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian menggunakan software SPSS dengan menggunakan metode *Ramsey* dengan ketentuan $F_{hitung} > F_{tabel}$.²²

3. Uji Analisis Jalur

Menurut Haryono analisis jalur (*path analysis*) merupakan suatu teknik untuk menganalisa suatu hubungan sebab dan akibat maupun langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas dengan seperangkat variabel terikat. Pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel dapat diukur besarannya ketika menggunakan analisis jalur. Beberapa asumsi yang perlu diperhatikan dalam analisis jalur adalah sebagai berikut :

²⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*.

²¹ Denziana, Indrayenti, and Fatah, "Corporate Financial Performance Effects of Macro Economic Factors Againsts Stock Return."

²² Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*.

- 1) Linear, normal dan adaptif diharuskan terjadi dalam hubungan antar variabel.
- 2) Tidak adanya korelasi satu sama lain untuk seluruh variabel residu.
- 3) Pola aliran kausal hanya satu arah atau *rekrusif*.
- 4) Skala pengukuran semua variabel minimal interval.²³

Untuk menguji analisis variabel mediasi dilakukan dengan metode Kausal Step yang dikembangkan oleh Baron dan Kenny (1986). Adapun langkah-langkahnya dalam menggunakan Metode Kausal Step adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (M).
- 2) Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel mediasi (M).
- 3) Membuat persamaan regresi variabel independen (X) terhadap variabel independen (Y) dengan memasukkan variabel mediasi ukuran (M) .
- 4) Menarik kesimpulan apakah variabel mediasi tersebut memediasi secara sempurna (*perfect mediation*) atau memediasi secara parsial (*partial mediation*).

Kriteria pengujian menurut Suliyanto Tahun 2011²⁵

²³ Denziana, Indrayenti, and Fatah, "Corporate Financial Performance Effects of Macro Economic Factors Againsts Stock Return."

²⁴ Munawaroh, Desi Yuniarti, and Memi Nor Hayati, "Analisis Regresi Variabel Mediasi Dengan Metode Kausal Step (Studi Kasus: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2011-2013)," *Jurnal Ekspansional* 6, no. 2 (2015): 193–199.

²⁵ Ibid.

- 1) Variabel M dinyatakan sebagai variabel sempurna (*perfect mediation*) atau *Full mediation* jika setelah memasukkan variabel M, pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukkan variabel M) menjadi tidak signifikan setelah memasukkan variabel M kedalam model persamaan regresi.
- 2) Variabel M dinyatakan sebagai variabel mediasi parsial (*partial mediation*) jika setelah memasukkan variabel M, pengaruh variabel X terhadap Y yang tadinya signifikan (sebelum memasukkan variabel M) menjadi tetap signifikan setelah memasukkan variabel M kedalam model persamaan regresi.